



## PENGARUH PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 25 BARINGIN

Anisa<sup>1\*</sup>, Sunarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Email: [Anisa140402@gmail.com](mailto:Anisa140402@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on students' reading interest. The type of research used is pre-experimental with a one group pretest posttest design which in the research process only uses one class as a sample with the research stage, namely given a pretest to measure students' interest in reading before being given treatment. Furthermore, a posttest was given after being given a pass with the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. The population in this study is 19 students in class V of SDN 25 Baringin. The sample selection technique is a total sampling technique, meaning that the entire population is sampled in this study. Data collection uses questionnaires. Based on the calculation with the "t" test, the results were obtained  $0.000 < 0.05$ , then the conclusion is obtained that it is accepted and rejected. So it can be concluded that "There is an Effect of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) on the reading interest of grade V students of SDN 25 Baringin".*

**Key Word:** *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Reading Interest.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat membaca peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pre-ekperimental dengan desain *one group pretest posttest design* yang mana dalam proses penelitian hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel dengan tahapan penelitian yaitu diberikan pretest untuk mengukur minat membaca peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya diberikan posttest setelah diberikan perlakuan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDN 25 Baringin sebanyak 19 orang peserta didik. Teknik pemilihan sampel yaitu teknik total sampling artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan perhitungan dengan uji "t" diperoleh hasil diperoleh  $0,000 < 0,05$ , maka diperoleh kesimpulan bahwa diterima dan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat Pengaruh *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat membaca peserta didik kelas V SDN 25 Baringin".

**Kata Kunci:** Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Minat Membaca.



## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan di jenjang sekolah dasar sehingga sekolah menengah atas. Hal ini bertujuan agar semua peserta didik dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut (Suparlan 2020) pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang harus diajarkan kepada peserta didik sekolah dasar karena melalui pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu menguasai, memahami, serta mengimplementasikan kemampuan berbahasa seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang, dengan demikian anak sejak kelas awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan. Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh individu yang hidup di abad sekarang dan yang akan datang. Membaca menjadi hal penting dalam suatu masyarakat sebab melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat (Zulaini., dkk.2023).

Minat baca adalah kemauan, keinginan diri sendiri dalam membaca. Minat membaca dapat diperoleh di bangku sekolah dasar, melalui minat membaca peserta didik lebih banyak memiliki pengetahuan baru, minat baca dapat ditumbuh kembangkan sehingga kebiasaan membaca dapat menambah pengetahuan yang luas. Minat baca dimulai dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan dengan pendidikan di sekolah dasar (Ratu Bangsawan 2018). Kemampuan minat baca dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang paling utama, karena pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk mengetahui pelajaran lainnya, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca peserta didik dapat dilihat dari faktor internal dan eksternal. Dilihat dari faktor internal diantaranya,



kemampuan baca siswa, kurang motivasi, tidak meluangkan waktu untuk membaca, membaca buku diperintah oleh pendidik, peserta didik jarang mencari buku atau bahan bacaan. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari, lingkungan sekolah, perpustakaan yang kurang mendukung, keterbatasan buku, peran guru, lingkungan keluarga (Solahudin 2022). Jika rendahnya kemampuan minat baca peserta didik jika tidak diatasi maka akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Menurut Murtiningsih (2018) rendahnya minat baca akan berdampak pada hasil belajar dikarenakan peserta didik kurang mengutamakan kegiatan membaca dalam kesehariannya. Sedangkan menurut (Utami dkk 2018) rendahnya minat baca akan tercermin dari rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan peserta didik. Menurut (Chairilina 2016) rendahnya minat baca disebabkan pula oleh rendahnya kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk membuat kegiatan membaca yang menyenangkan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 25 Baringin tanggal 3 september 2023, dengan seorang guru NT kelas V dari wawancara diperoleh informasi sebagai berikut : pertama, selama proses pembelajaran peserta didik kurang tertarik untuk membaca. Kedua, ketika peserta didik disuruh membaca suatu teks saat pembelajaran berlangsung sebagian dari peserta didik mengeluh karena teks yang dibaca terlalu panjang. Ketiga, Peserta didik kurang mengutamakan kegiatan membaca dalam kesehariannya, ketika memiliki waktu luang siswa lebih memilih untuk bermain dengan teman sekelasnya. Keempat, Rendahnya minat membaca tersebut disebabkan juga oleh metode pembelajaran yang belum mengarah kepada minat membaca peserta didik. Kelima, Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru lebih cenderung kepada kognitif.

Cara mengatasi untuk meningkatkan minat baca peserta didik adalah dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model (CIRC) sangat tepat digunakan untuk memperbaiki minat membaca peserta didik karena model ini model ini berfokus pada bahasan membaca dan menulis. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Lestari, 2024) penggunaan model CIRC memiliki pengaruh terhadap minat membaca peserta didik. Model CIRC cocok untuk meningkatkan minat membaca peserta didik terhadap sebuah materi yang disampaikan, kontrol guru terhadap kegiatan pembelajaran akan berkurang, peserta didik lebih termotivasi untuk belajar ketika



bekerja dalam kelompok, peserta didik juga lebih mudah dalam memahami pertanyaan dan saling mengoreksi pekerjaan serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami tugas. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian ditingkat SD tepatnya di SD N 25 Baringin.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas V di SDN 25 Baringin”**.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih penelitian experiment, yaitu pre experimental design dengan tipe one group pretest-posttest. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 19 orang peserta didik kelas V SDN 25 Baringin. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah angket, memberikan perlakuan (treatment). Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, dan uji himogenitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan di deskripsikan secara rinci hasil penelitian ini tentang pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat membaca peserta didik kelas V untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat membaca peserta didik kelas V di SDN 25 Baringin , terlebih dahulu perlu di analisis tentang minat membaca peserta didik kelas V di SDN 25 Baringin sebelum diberikan perlakuan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kepada peserta didik kelas V di SDN 25 Baringin. Hasil penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Untuk menentukan apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) minat membaca peserta didik kelas V.



## 1. Data *Pretest*

Penelitian pre-eksperimental merupakan penelitian yang tujuan untuk mengetahui sebab dan akibat dari satu subjek penelitian. Caranya yaitu dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* dari subjek penelitian. Maka awal dari penelitian adalah memberikan tes awal (*pretest*) kepada subjek penelitian yang mana pada penelitian ini yang menjadi subjek atau sampel adalah peserta didik kelas V di SDN 25 Baringin. Instrument dalam penelitian ini yaitu angket minat membaca yang berjumlah 28 butir pernyataan sedangkan sampel berjumlah 19 orang peserta didik. *Pretest* diberikan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana minat membaca peserta didik sebelum diberikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

**Tabel 4.2 Rekap Nilai *Pretest* Minat Membaca Peserta Didik Kelas V SDN 25 Baringin**

No	Nama Peserta Didik	<i>Pretets</i>
1	AC	48
2	AF	50
3	AQ	48
4	DA	56
5	FD	55
6	FH	50
7	GH	51
8	GHI	52
9	MF	55
10	MT	50
11	MH	50
12	MI	45
13	QN	48
14	RP	49
15	RA	48
16	RJ	45
17	RS	46
18	SO	55
19	ZL	47
<b>Jumlah</b>		948
<b>Rata-rata</b>		49,89

Berdasarkan hasil data *pretest* tabel 4.2 dengan rata-rata nilai 49,89 dari 19 orang peserta didik. Rata-rata 49,89 menunjukkan rendahnya minat membaca



peserta didik. Nilai terendah yaitu 45 dan nilai tertinggi 55. Dengan demikian peneliti menjadikan peserta didik kelas V sebanyak 19 orang sebagai kelompok selanjutnya yang akan diberi perlakuan dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

## 2. *Treatmen* (Perlakuan)

Setelah peneliti menetapkan subjek penelitian, langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu merencanakan perlakuan atau yang akan diberikan. Adapun bentuk perlakuan yang diberikan yaitu kegiatan eksperimen. Pelaksanaan perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

### a. Perlakuan 1

#### 1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti, sebelum melakukan penelitian di lapangan, terlebih dahulu peneliti membuat rancangan penelitian seperti apa yang dilakukan di lapangan, sehingga pelaksanaan perlakuan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada perlakuan 1 ini peneliti akan melaksanakan kegiatan secara langsung atau tatap muka. Peneliti juga menyiapkan modul pada kegiatan ini untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran. Pada perlakuan pertama ini kegiatan yang akan dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2024.

#### 2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan, peneliti melakukan perlakuan pada tanggal 03 Oktober 2024. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sebelum pembelajarannya dimulai yaitu pendidik menyampaikan salam kepada peserta didik lalu pendidik menunjuk peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar, pendidik menanyakan kabar peserta didik dan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar. Peserta didik mendengarkan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Pendidik mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya. Pendidik menyampaikan manfaat pembelajaran dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari. Pendidik memberikan pengarahan kepada peserta didik



terhadap pembelajaran yang akan diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Selanjutnya yang dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: langkah pertama adalah orientasi yaitu, guru mengecek dan memperkenalkan kepada peserta didik mengenai bahan ajar (materi unsur intrinsik tentang tema dan penokohan). Kedua organisasi yaitu, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok selanjutnya guru membagi materi (Si Kancil dan Buaya) dan menjelaskan mekanisme diskusi. Ketiga pengenalan konsep yaitu, guru memberikan instruksi agar membaca teks (Si Kancil dan Buaya), selanjutnya setiap individu dari masing-masing tim dipersilahkan agar menemukan tema dan penokohan dari teks cerita (Si Kancil dan Buaya) dan secara bergantian memberikan argument dalam tim masing-masing agar dapat dipastikan argumentasi mereka tepat dan dapat dipertanggung jawabkan. Keempat publikasi yaitu, peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan dibuktikan didepan kelas, selanjutnya kelompok lain diminta untuk memberikan umpan balik. Kelima penguatan dan refleksi yaitu, guru menyampaikan penguatan terhadap bahan ajar yang telah dijelaskan baik berupa tambahan materi atau contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian dibagian penutup peneliti mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan, dan peneliti bertanya "*apakah semua anak-anak ibu paham tentang pembelajaran hari ini?*", selanjutnya peneliti dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini dan memberikan apresiasi kepada peserta didik sepanjang pembelajaran, lalu peneliti menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.

### 3) Evaluasi

Evaluasi berfungsi untuk mengukur dan menilai pengaruh yang diberikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan minat membaca peserta didik kelas V SDN 25 Baringin. Berdasarkan perlakuan pertama guru memberikan evaluasi tentang model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) apa saja yang harus



diperbaiki dalam pembelajaran secara berkelompok dan memberikan refleksi pembelajaran langsung terhadap kegiatan yang telah dilakukan kepada peserta didik “*bagaimana perasaan anak-anak belajar hari ini?, apakah anak-anak itu senang belajar kelompok?, apakah belajar dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat membuat anak-anak itu paham terhadap pembelajaran?*”. Hasil evaluasi dijadikan sebagai landasan gambaran treatment pada tahap selanjutnya.

b. Perlakuan 2

1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti, sebelum melakukan penelitian di lapangan, terlebih dahulu peneliti membuat rancangan penelitian seperti apa yang dilakukan di lapangan, sehingga pelaksanaan perlakuan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada perlakuan 1 ini peneliti akan melaksanakan kegiatan secara langsung atau tatap muka. Peneliti juga menyiapkan modul pada kegiatan ini untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran. Pada perlakuan pertama ini kegiatan yang akan dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2024.

2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan, peneliti melakukan perlakuan pada tanggal 04 Oktober 2024. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sebelum pembelajarannya dimulai yaitu pendidik menyampaikan salam kepada peserta didik lalu pendidik menunjuk peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar, pendidik menanyakan kabar peserta didik dan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar. Peserta didik mendengarkan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Pendidik mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya. Pendidik menyampaikan manfaat pembelajaran dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari. Pendidik memberikan pengarahan kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang akan diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.



Selanjutnya yang dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: langkah pertama adalah orientasi yaitu, guru mengecek dan memperkenalkan kepada peserta didik mengenai bahan ajar (materi unsur intrinsic tentang latar, alur cerita dan amanat). Kedua organisasi yaitu, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok selanjutnya guru membagi materi (Kisah Kelinci dan Kura-kura) dan menjelaskan mekanisme diskusi. Ketiga pengenalan konsep yaitu, guru memberikan instruksi agar membaca teks (Kisah Kelinci dan Kura-kura), selanjutnya setiap individu dari masing-masing tim dipersilahkan agar menemukan tema dan penokohan dari teks cerita (Si Kancil dan Buaya) dan secara bergantian memberikan argument dalam tim masing-masing agar dapat dipastikan argumentasi mereka tepat dan dapat dipertanggung jawabkan. Keempat publikasi yaitu, peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan dibuktikan didepan kelas, selanjutnya kelompok lain diminta untuk memberikan umpan balik. Kelima penguatan dan refleksi yaitu, guru menyampaikan penguatan terhadap bahan ajar yang telah dijelaskan baik berupa tambahan materi atau contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian dibagian penutup peneliti mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan, dan peneliti bertanya “apakah semua anak-anak ibu paham tentang pembelajaran hari ini?”, selanjutnya peneliti dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini dan memberikan apresiasi kepada peserta didik sepanjang pembelajaran, lalu peneliti menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.

### 3. Data *Posstest*

Pemberian *posttest* hasil belajar pada kelas V yang bertujuan untuk melihat sejauh mana minat membaca peserta didik dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Yangpeserta didiknya berjumlah 19 orang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Rekap Nilai *Posttest* Minat Membaca Peserta Didik Kelas V SDN 25 Baringin**

No	Nama Peserta Didik	<i>Posttest</i>
1	AC	80
2	AF	78
3	AQ	76
4	DA	80
5	FD	77
6	FH	79
7	GH	88
8	GHI	78
9	MF	77
10	MT	78
11	MH	84
12	MI	83
13	QN	78
14	RP	89
15	RA	80
16	RJ	77
17	RS	78
18	SO	72
19	ZL	85
<b>Jumlah</b>		1.517
<b>Rata-rata</b>		79,84

Berdasarkan hasil data *posttest* dengan rata-rata nilai 79,84 dari 19 orang peserta didik. Nilai 89 menunjukkan ada peningkatan terhadap minat membaca peserta didik mengenai model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Berdasarkan tabel *pretest* dan *posttest* tersebut dapat dilihat bahwasanya peserta didik sampel memiliki peningkatan minat membaca setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model CIRC pada materi unsur intrinsik. Untuk kelas sampel ini seluruh peserta didik memasuki kriteria sangat baik dan baik pada hasil *posttest*, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan peserta setelah dilakukan pembelajaran dengan model CIRC.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perolehan saat *posttest* lebih tinggi dari pada saat *pretest*. Sehingga dapat dikatakan bahwa, pembelajaran pada materi unsur intrinsik dengan menggunakan model CIRC menunjukkan adanya perbedaan.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis pengaruh penggunaan model inside outside circle terhadap hasil belajar siswa. Maka perlu dilakukan pengujian prasyarat pada data yang diperoleh. Pengujian prasyarat yang diperlukan sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian, adapun data yang baik dan layak dalam membuktikan model-model penelitian yaitu dengan data distribusi normal. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan rumus *Shapiro Wilk*. *Shapiro Wilk* adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat untuk sampel berjumlah kecil. Dalam pengambilan keputusan menurut (Sugiyono 2013) adalah sebagai berikut :

- Jika  $\text{sig} < 0,05$ , maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi tidak normal
- Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal

Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 26. Adapun hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada sampel penelitian :

**Tabel 4.4 Uji One-Sample Shapiro- Wilk Test of Normality**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.172	19	.142	.923	19	.128
Posttest	.222	19	.015	.909	19	.070

Sumber : SPSS 26

Pada tabel hasil hitung uji normalitas *One-sample Shapiro Wilk* dapat diketahui, bahwa nilai data berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dari signifikan yang di peroleh pada *pretest* sebesar 0,128, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa  $0,128 > 0,05$  dikatakan populasi tersebut berdistribusi normal. Pada *posttest* signifikan yang diperoleh sebesar 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $0,70 > 0,05$  dikatakan populasi tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah teknik yang menganalisis data, dimana untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Dapat dikatakan homogenitas dengan dasar sebagai berikut

- a. Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka dapat dikatakan varian sama
- b. Jika  $\text{sig} < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa varian tidak sama

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan kelas yang dijadikan sampel dengan menggunakan uji homogenitas.

**Tabel 4.5 Uji Test of Homogeneity of Variences**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Model	Based on Mean	1.576	1	36	.217
	Based on Median	1.450	1	36	.236
CIRC	Based on Median and with adjusted df	1.450	1	33.266	.237
	Based on trimmed mean	1.580	1	36	.217

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh hasil pada signifikan 0,217. Berdasarkan penjelasan taraf dari uji homogenitas bahwa signifikan  $0,217 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data homogenitas atau bervariasi sama. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji homogenitas dari *pretest* dan *posttest* sampel penelitian bersifat homogen. maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Untuk lebih memudahkan peneliti juga menampilkan output dari uji-t menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji Paired Sample Test**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Paired	pretest – r1 posttest	-30.105	16.062	3.685	-37.847	-22.364	-8.170	18	.000

Sumber : Hasil Oleh SPSS 26

Berdasarkan output uji t tabel 4.6, terlihat jelas bahwasanya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, didapatkan hasil bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.



Artinya, terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat membaca peserta didik kelas V SDN 25 Baringin.

Penelitian ini dilakukan di SDN 25 Baringin, sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V yang berjumlah 19 orang, penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahapan yakni *pretest* dan *posttest*. *pretest* dilakukan sebelum *treatment* (perlakuan) model CIRC diberikan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah *treatment* (perlakuan) model CIRC.

Persiapan pembelajaran merupakan aktivitas pertama yang dilakukan oleh peneliti, yang mana ini sama halnya dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model CIRC yang diawali dengan menyusun modul ajar sesuai dengan langkah-langkah dari model CIRC. Modul ajar berguna sebagai pedoman untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses pembelajaran, karena modul ini berguna sebagai bahan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian sehingga sangat berguna bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Modul ajar yang maksimal tentu akan dapat berpengaruh baik terhadap berbagai aspek kemampuan peserta didik. Salah satunya dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat membaca peserta didik melalui model CIRC.

Menurut Slavin (2010) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah suatu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Fokus kegiatan CIRC adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Peserta didik dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan. Tujuan utama model CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu peserta didik meningkatkan minatnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh adanya pengaruh model CIRC terhadap minat membaca peserta didik kelas v SDN 25 Baringin dengan bantuan aplikasi SPSS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil kuesioner (Angket) peserta didik, yaitu nilai rata-rata *pretest* sebesar 49,89 sedangkan nilai rata-rata *posttest* yaitu sebesar 79,84. Hal ini menunjukkan terjadi perbedaan yang signifikan antara pemberian model CIRC setelah di beri perlakuan. Perbedaan perlakuan ini memberikan peningkatan



terhadap minat membaca peserta didik yang di tunjukkan dengan perubahan nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka Model Pembelajaran CICR dapat dikaatakan berhasil dan Mempunyai Pengaruh Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas V SDN 25 Baringin, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai *posttest* membaca peserta didik setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CICR.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) terhadap minat membaca peserta didik kelas V SDN 25 Baringin. Hasil analisis data dapat nilai rata-rata yang berbeda antara *pretest* dan *posttest*, terlihat pada nilai rata-rata *pretest* yaitu 49,89 sedangkan nilai *posttest* yaitu 79,84.

Berdasarkan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS yang peneliti lakukan dapat dilihat dari perbandingan *pretest* dan *posttest*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti adanya pengaruh metode bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) terhadap minat membaca peserta didik kelas V SDN 25 Baringin.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Siswa

Dapat membantu secara aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan minat membaca peserta didik .



## 2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) yang dilakukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran di kelas.

## 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti lainnya Bagi peneliti lainnya yang berminat untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) dalam pembelajaran, agar memperhatikan kendala-kendala yang dialami dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairilina, A. (2016). *Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Kota Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Lestari., T., M. (2024) Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan Komik terhadap Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 8(5). 3917-3923.
- Slavin, Roberto E. (2010). *Cooperative Learning Teori. Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Solahudin, D. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago*. 4(4).
- Suparlan (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dasar*. 4(2). 245-258
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). *Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang*. 4(1), 179–189.
- Zulaini., R., Amalia., D & Syakikah., E. (2023). Peranan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Sisiwa Kelas 1. *Jurnal Pendidikan dan sosial budaya*. 4(5), 981-992.
- Ratu Bangsawan, I. P. (2018). *MINAT BACA SISWA*.